

RINGKASAN

AYU RATNANINGTYAS. Manajemen Mutu Bahan Baku Pakan di PT.RNK Buduran Sidoarjo Jawa Timur. Dosen Pembimbing Ir. Yudi Cahyoko M.Si

Pakan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi keberhasilan dalam usaha budidaya. Pakan buatan yang berkualitas sangat dibutuhkan oleh para pembudidaya untuk pertumbuhan ikan yang optimal. Untuk mendapatkan pakan yang berkualitas diperlukan bahan baku yang berkualitas. Bahan pakan yang berkualitas merupakan bahan yang mempunyai kandungan nutrisi yang baik tidak terdapat kontaminan, hal ini dapat dilakukan dengan pengujian fisik, kimia dan biologi. Banyaknya bahan pakan yang terdapat kontaminan berupa bahan lain yang dapat menurunkan kandungan nutrisi dan sifat dari bahan baku pakan yang mudah rusak maka, diperlukan manajemen mutu untuk menjaga mutu bahan baku. Cara manajemen mutu bahan pakan dimulai dari penerimaan bahan baku sampai penyimpanan bahan baku pakan dengan memperhatikan aspek fisik, kimia dan biologi agar terhindar dari kerusakan pada saat penyimpanan sebelum bahan pakan diproses.

Tujuan praktek kerja lapangan untuk memperoleh pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kerja dalam manajemen mutu bahan baku pakan dengan mempelajari, memahami dan mempraktekkan secara langsung sehingga mampu mengidentifikasi masalah yang timbul dalam manajemen mutu bahan baku pakan. Praktek kerja lapangan ini dilaksanakan di PT. RNK Sidoarjo pada tanggal 16 Januari – 16 Februari 2012. Metode kerja yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu metode pengumpulan data primer dan sekunder. Pengambilan data meliputi observasi, wawancara dan partisipasi aktif serta studi literatur.

Manajemen mutu bahan baku pakan di PT. RNK Sidoarjo meliputi pengawasan proses bahan baku yang datang baik lokal maupun impor, pengujian kualitas bahan baku, dan cara penyimpanan bahan baku dalam gudang. Dalam proses penerimaan bahan baku truk yang datang harus mengikuti prosedur yaitu truk masuk melalui pos, dilakukan pengecekan kualitas bahan baku, masuk kamar timbang untuk mengetahui berat truk dan sampel, lalu dilakukan pembongkaran

bahan baku dan penyimpanan dalam gudang. Untuk menentukan kualitas bahan baku dilakukan pengecekan kualitas bahan baku yaitu pengujian cepat dan pengujian laboratorium. Pengujian cepat dilakukan untuk menentukan bahan baku diterima atau ditolak sebelum bahan baku dibongkar. Pengujian cepat yang dilakukan di PT. RNK meliputi pengujian secara fisik (bau, warna dan tekstur), kimia (pengujian karbonat, gluten, NPN, TVBN, tepung bulu, *hair and whole* dan *grade protein*) dan biologi (kutu dan jamur). Sedangkan pengujian laboratorium dilakukan untuk mengetahui kandungan nutrisi pada bahan baku setelah bahan baku dibongkar. Selain untuk mengetahui kandungan nutrisi, pengujian ini bisa membuktikan keakuratan pengujian cepat yang dilakukan saat penerimaan bahan baku. Pengujian laboratorium yang dilakukan di PT. RNK meliputi analisa proksimat (serat kasar, protein kasar, lemak kasar, abu dan kadar air), analisis pati dan pepsin. Dari hasil pengujian kualitas yang dilakukan di PT. RNK dapat diketahui bahwa bahan baku yang masuk di PT. RNK sesuai dengan standar yang ditetapkan sehingga bisa diterima oleh PT. RNK.

Penyimpanan bahan baku juga mempengaruhi mutu bahan baku. Penyimpanan bahan baku yang tidak benar akan menyebabkan bahan baku cepat tengik dan mengurangi kandungan nutrisinya. Di PT. RNK bahan baku nabati dan hewani disimpan dalam gudang dengan cara *staple palleting* dan *jumbo bag*. Suhu penyimpanan yang optimal yaitu $30^{\circ}\text{C} - 35^{\circ}\text{C}$ ($\Delta 5^{\circ}\text{C}$) antara suhu bahan baku dengan suhu ruangan. Sedangkan untuk bahan baku tambahan disimpan dengan cara *staple palleting* pada suhu ruangan 20°C . Dalam penyimpanan bahan baku, PT. RNK menggunakan system FIFO (*First In First Out*) yang ditujukan untuk menghindari kerusakan bahan yang telah disimpan dalam waktu yang lama. Selain itu untuk menjaga kualitas pada bahan pakan disimpan untuk menghindari dari cemaran kapang, PT. RNK melakukan fumigasi dengan tiga cara yaitu *gassing*, *fogging* dan *spraying* yang dilakukan setiap dua kali dalam satu minggu.

SUMMARY

AYU RATNANINGTYAS. Quality Management of Raw Feed Material Feed At PT. RNK Buduran Sidoarjo East Java. Lecturer Of Concelour is Ir. Yudi Cahyoko M.Si

Feed is a factor that greatly affects for success in aquaculture. Quality artificial feed is needed by the farmers for optimal growth of fish. Raw material quality is needed to get a necessary feed. Quality feed material is a material having good nutrition and there are no contaminants, this can be done with the physical and chemical testing. The amount of feed material contained contaminants of other materials which can reduce the nutrient content and properties of feed raw materials are easily damaged then, quality management is required to maintain the quality of raw materials. In kept the quality of feed raw materials required a good management. Way of managing the raw materials feed quality was started from receipt until storage raw materials.

The purpose of Field Work Practice is to get knowledge, experience, and job skills in quality management of raw materials feed by studying, understanding and practicing directly, so eventually worker is able to identify the problem that arise in quality management of raw materials feed. Field Work Practice was held at the PT. RNK on January 16th to February 16th 2012. Work methods used in this activity was the descriptive, with data collection included primary and secondary data. Data were collected by observation, interviews and active participation and literature study.

Quality management of feed raw material in PT. RNK Sidoarjo included supervision of the raw materials that come both local and imported raw material, quality test and storage way of raw materials in the warehouse. In the process of receiving raw material, trucks must follow the procedures. The truck that come was examined the raw material of feed. The truck was balanced to know weight of truck and raw material. Then the truck was unloaded its raw material and stored content in warehouse. To determine of raw material quality was done examination to it i.e. quick and laboratory test.

The quick test was done to determine whether the raw material accepted or rejected before unloading. In PT. RNK, quick test was done to physic test namely

odor, colour, and texture and chemistry test i.e. carbonate, gluten, NPN, TVBN, and protein test as well as biology test VIZ insect and fungi test. The laboratory test was done to determine the nutritional content of raw material after unloading. In addition the laboratory test would improve accuracy of quick test. The laboratory test conducted in PT. RNK was crude fiber, crude protein, crude fat, ash and moisture, starch and pepsin test. The results of quality test that the raw feed material in PT. RNK have fulfilled the standart.

Storage of raw materials also affects the quality of raw materials. Storage of raw materials were not really going to cause rapid rancidity and reduces the nutritional content. In PT. RNK vegetable and animal raw materials were stored by staple palleting and jumbo bag in warehouses. The optimal temperature of storage was 30°C - 35°C ($\Delta 5^{\circ}\text{C}$) between temperature of raw materials with storage temperature. While the feed additive was stored in 20°C by staple palleting. In storage of raw materials, PT. RNK was used the FIFO system (First In First Out). The FIFO was intended to avoid damage to the material that would have been stored for a long time. In addition to maintain the quality of the feed material was stored from mold contamination, PT. RNK executed fumigation in three ways were gassing, fogging and spraying that done twice a week.